

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subyek Penelitian

Subyek dalam penelitian ini adalah semua siswa kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal

B. Tempat dan waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian di MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan 15 Oktober 2014 sampai 15 November 2014.

C. Pelaksana dan Kolaborator

1. Pelaksana

Penelitian tindakan kelas ini yang melaksanakan tindakan adalah peneliti dan Peserta didik kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal.

2. Kolaborator

Kolaborator adalah suatu kerja sama dengan pihak-pihak terkait seperti atasan, sejawat, atau kolega. Kolaborator ini di harapkan dapat di jadikan sumber data, karena pada hakikatnya kedudukan peneliti pada penelitian tindakan kelas ini merupakan bagian dari situasi dan kondisi dari suatu latar yang ditelitinya. Peneliti tidak hanya sebagai pengamat, tetapi

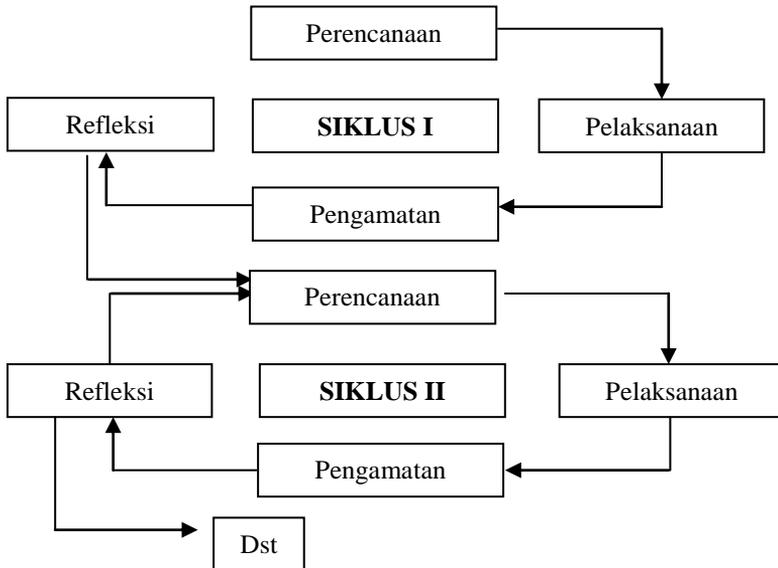
juga terlibat langsung dalam proses situasi dan kondisi.¹ Kerjasama ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi yang baik sehingga dapat tercapai tujuan dari penelitian ini. Yang menjadi kolaborator di sini adalah guru kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal yaitu Nani Kurniasih, S.Pd.

D. Tahapan Penelitian

Langkah-langkah penelitian tindakan kelas ini dipilih model spiral dari Kemmis dan Taggart yang terdiri dari beberapa siklus tindakan pembelajaran berdasarkan refleksi mengenai hasil dari tindakan-tindakan pada siklus sebelumnya. Setiap siklus tersebut terdiri dari empat tahapan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengamatan (observasi), dan refleksi.²

¹ Departemen Pendidikan Direktorat Jendral Pendidikan Dasar dan Menengah, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Direktorat Tenaga Kependidikan, 2003), hlm. 13

² Suharsimi Arikunto, dkk, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2008), hlm. 16



Gambar 3.1
Rencana Siklus Penelitian
Model Spiral dari Kemmis Dan Taggart

Secara rinci digambarkan sebagai berikut:

1. Siklus Pertama

Siklus pertama penelitian ini dilaksanakan pada minggu ketiga bulan September 2014, dengan pokok bahasan adaptasi makhluk hidup. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Refleksi awal, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran IPA yang selama ini dilakukan, dimana kelemahan dan kurangnya minat siswa dalam belajar IPA.
- 2) Penentuan fokus permasalahan, dan mengkaji teori untuk memilih solusi bagi permasalahan yang dihadapi dalam pembelajaran.
- 3) Penyusunan proposal penelitian, lengkap dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- 4) Penyiapan *Video Cassette Display* (VCD) dan Power Point sebagai media pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup.

b. Pelaksanaan

Tahap kedua dari penelitian ini adalah pelaksanaan yang merupakan implementasi rancangan pembelajaran yang telah di rencanakan. Langkah-langkah pelaksanaannya meliputi:

- 1) Guru membuka pelajaran.
- 2) Guru melakukan apersepsi
- 3) Guru membagi siswa menjadi tiga kelompok yaitu A, B dan C

- 4) Guru menyampaikan kepada siswa format penyampaian pelajaran kemudian mulai menyampaikan materi.
- 5) Setelah penyampaian, minta kelompok A menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang baru saja disampaikan. Kelompok B dan C menggunakan waktu ini untuk melihat lagi catatan mereka
- 6) Guru meminta kepada kelompok A untuk memberi pertanyaan kepada kelompok B. jika kelompok B tidak dapat menjawab pertanyaan, lempar pertanyaan tersebut kepada kelompok C.
- 7) Kelompok A memberi pertanyaan kepada kelompok C, jika kelompok C tidak bisa menjawab, lemparkan kepada kelompok B
- 8) Jika tanya jawab selesai, guru melanjutkan pelajaran kedua dan tunjuk kelompok B Untuk menjadi kelompok penanya. Lakukan seperti proses untuk kelompok A
- 9) Setelah kelompok B selesai dengan pertanyaannya, guru melanjutkan penyampaian materi pelajaran ketiga dan tunjuk kelompok C sebagai kelompok penanya.

- 10) Guru mengakhiri pelajaran dengan menyimpulkan tanya jawab dan jelaskan sekiranya ada pemahaman siswa yang keliru
 - 11) Guru pokok materi penyerangan tentara adaptasi makhluk hidup
 - 12) Guru menayangkan tayangan adaptasi makhluk hidup dilanjutkan dengan menerangkan maksud dari tayangan tersebut
 - 13) Guru mengadakan tanya jawab
 - 14) Guru memberikan tes
 - 15) Penutup.
- c. Pengamatan

Bagian observasi, dilakukan pengamatan data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi.

Observasi dalam penelitian ini merupakan suatu kegiatan mengamati jalannya pelaksanaan tindakan untuk mengetahui sejauhmana keaktifan siswa berkembang dan penggunaan media audio visual pada pembelajaran materi adaptasi makhluk hidup telah mencapai tujuan. Pengumpulan data melalui hasil tes dilakukan pada tahap ini. Hal-hal yang diamati terdiri dari (1) aktivitas siswa dalam mendengarkan penjelasan guru (2) aktivitas siswa

dalam mengajukan pertanyaan (3) aktivitas siswa dalam memperhatikan media audio visual (4) aktivitas siswa mengomentari hasil kerja teman

Tahap ini dilakukan bersamaan dengan tahap pelaksanaan atau tindakan. Pada tahap ini peneliti melakukan pengamatan dan mencatat semua hal yang diperlukan dan mengamati secara cermat pelaksanaan tindakan dari waktu ke waktu serta dampaknya terhadap hasil belajar siswa.

d. Refleksi

Refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, masalah, dan hambatan yang dijumpai dalam penelitian serta dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan dilaksanakan. Dari data yang diperoleh dianalisis dan direfleksikan bersama untuk mengetahui perubahan yang terjadi selama tindakan pembelajaran dengan menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz* itu dilaksanakan.

Tahapan ini untuk mengkaji tindakan yang telah dilakukan, berdasarkan data yang telah terkumpul kemudian dilakukan evaluasi guna menyempurnakan tindakan berikutnya

2. Siklus Kedua

Siklus kedua penelitian ini dilaksanakan pada minggu pertama bulan Oktober 2014, dengan pokok bahasan masih

sama seperti pada siklus pertama, yaitu materi adaptasi makhluk hidup. Tahapan dan langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

a. Perencanaan

Tahap perencanaan ini tercakup kegiatan sebagai berikut:

- 1) Refleksi kedua, yaitu peneliti melakukan perenungan berdasarkan evaluasi terhadap pembelajaran pada siklus pertama yang masih terdapat kelemahan.
- 2) Penentuan fokus permasalahan, dan mengkaji teori untuk memilih solusi bagi permasalahan pada siklus pertama.
- 3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) kembali sesuai dengan pokok bahasan, dan instrumen pengumpulan data selama penelitian tindakan ini dilaksanakan.
- 4) Penyiapan media pembelajaran.

b. Pelaksanaan

Kegiatan yang dilaksanakan tahap ini yaitu Pengembangan rencana tindakan II dengan melaksanakan tindakan upaya lebih meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz* Di Kelas V MI

Miftakhul Ulum Plantungan Kendal yang telah direncanakan.

c. Pengamatan

Observasi dilakukan pengamatan data yang meliputi proses dan hasil dari pelaksanaan kegiatan. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan landasan dalam melakukan refleksi. Jenis yang diamati masih sama dengan siklus pertama, dengan harapan adanya peningkatan hasil dalam pembelajaran materi adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya melalui penggunaan *cooperative learning* tipe *team quiz* ini.

d. Refleksi

1) Melakukan evaluasi tindakan yang telah dilakukan meliputi evaluasi mutu, jumlah dan waktu dari setiap macam tindakan.

2) Melakukan pertemuan untuk membahas hasil evaluasi tentang skenario pembelajaran dan lembar kerja siswa dengan kolaborator.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data peneliti menggunakan beberapa metode antara lain:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.³ Metode observasi diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada obyek penelitian.⁴

Observasi dilakukan secara langsung adalah aktivitas guru dan siswa pada dalam pembelajaran IPA materi adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya menggunakan *cooperative learning* tipe *team quiz* Di Kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal. Beberapa point yang dijadikan bahan pengamatan keaktifan siswa diantaranya:

- a. Siswa aktif mendengarkan penjelasan guru
- b. Siswa aktif dalam membuat kuis
- c. Siswa aktif dalam menjawab kuis
- d. Mengomentari jawaban teman.

2. Tes

Tes adalah seperangkat rangsangan (stimuli) yang mendapat jawaban yang dapat dijadikan dasar bagi penetapan

³ Sugiono, *Metodelogi Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Bandung : Alfabeta, 2007), hlm. 203

⁴ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2004), Cet. 4, hlm. 158

skor angka.⁵ Metode tes ini digunakan untuk mengetahui hasil belajar IPA materi adaptasi makhluk hidup terhadap lingkungannya menggunakan *cooperative learning tipe team quiz* di kelas V MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal Semester Gasal Tahun Pelajaran 2014/2015, alat ukur dari hasil adalah tes pilihan ganda, sebanyak 10 soal.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, buku, transkrip, surat kabar majalah, prasasti, notulen rapat, legger, agenda dan sebagainya.⁶ Metode ini digunakan untuk memperoleh data nama siswa dan lain-lain.

F. Indikator Ketercapaian

Indikator dari penelitian ini adalah meningkatnya hasil belajar dikatakan berhasil dapat dilihat dari jumlah siswa yang mampu memperoleh nilai 70 dan mencapai ketuntasan belajar 80%.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data merupakan proses mengorganisasi dan mengurutkan data ke dalam pola kategori dan satuan dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan ide yang disarankan oleh data. Analisa data yang dilakukan dalam

⁵ S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, hlm. 170

⁶ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rineka Cipta, 2006), Cet. 13, hlm : 206

penelitian ini dilakukan secara deskriptif baik secara kualitatif maupun kuantitatif. Sebagaimana pada umumnya analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap-tahap pemaparan data, reduksi data, kategorisasi data, penafsiran/pemaknaan dan penyimpulan hasil analisis.

Data yang diperoleh melalui observasi, dokumentasi dan tes kemudian ditulis ulang, dipaparkan apa adanya, kemudian dipilih dan dipilah-pilah sesuai dengan fokus penelitian, setelah melalui proses analisis dalam kerangka memperoleh data yang sah dengan memberi cek, triangulasi dan pelacakan mendalam, kemudian disimpulkan dan dimaknai.

Penelitian ini yang diutamakan adalah perbaikan proses pembelajaran untuk meningkatkan hasil belajar peserta didik, maka analisis data yang digunakan dengan dua cara yaitu sebagai berikut:

1. Analisis deskriptif kualitatif

Analisis deskriptif kualitatif, artinya seluruh data yang terkumpul diolah secara non statistik untuk menggambarkan situasi hasil penelitian. Analisis ini digunakan untuk mengetahui aktivitas peserta didik selama proses pembelajaran.⁷

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Cet. 12, (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm.335

2. Analisis kuantitatif

Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengolah data dari hasil tes peserta didik setiap siklusnya. Analisa data yang bersifat deskriptif kuantitatif dengan analisis prosentase dan analisa rata-rata. Data kuantitatif ini diolah berdasarkan data hasil pengamatan melalui pengamatan, pengerjaan LKS dan hasil tes.⁸ Untuk mengukur prosentase ketuntasan belajar secara individu menggunakan rumus :

$$\text{Nilai} = \frac{\sum \text{skor yang dicapai}}{\text{skor maksimal}} \times 100\%$$

Kriteria ketuntasan yang ditunjukkan tabel berikut :⁹

Tabel 3.1
Kriteria Ketuntasan klasikal

Nilai	Kriteria Ketuntasan
< 65	Tidak tuntas
≥ 65	Tuntas

Sedangkan untuk mengetahui ketuntasan belajar klasikal digunakan rumus berikut :

$$P = \frac{\sum n_1}{\sum n_2} \times 100\%$$

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, hlm.335

⁹ Dokumentasi KTSP MI Miftakhul Ulum Plantungan Kendal

Keterangan :

P : Nilai ketuntasan belajar

$\sum n1$: Jumlah siswa tuntas belajar

$\sum n2$: Jumlah total siswa